



## **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SD NEGERI MENGKOWO**

**Retna Iwan Asnawi, Agus Salim Chamidi**

**Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen**

E-mail: [iwanasnawi02@gmail.com](mailto:iwanasnawi02@gmail.com)

### **Abstract**

The aims of this study were: (1) To find out how the Independent Curriculum is planned for B. Indonesian Class IV subjects at SD N Mengkowo in the 2022/223 academic year, (2) To find out how the Independent Curriculum is implemented for B. Indonesian Class IV subjects in SD N Mengkowo for the 2022/223 Academic Year, and to find out the Evaluation of the Independent Curriculum in Class IV Indonesian Subject B. at SD N Mengkowo for the 2022/223 Academic Year. This study uses a qualitative approach with descriptive analysis methods. The data in this study were obtained from observation, interviews and documentation. The analysis used is qualitative. The technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that (1) the implementation of the Independent Curriculum in Indonesian Language Subjects has been implemented at SDN Mengkowo. (2) In planning an independent curriculum there are several things to pay attention to, observing learning outcomes, formulating learning objectives, compiling learning objectives flow, and designing learning. (3) The learning implementation includes several things, such as opening activities, core activities, and closing activities.

*Keywords: Independent Curriculum, Indonesian Language Learning*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui Bagaimana Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran B. Indonesia Kelas IV di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/223, (2) Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran B. Indonesia Kelas IV di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/223, dan Untuk mengetahui Evaluasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran B. Indonesia Kelas IV di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/223. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah kualitatif. Teknik yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sudah diterapkan di SDN Mengkowo. (2) Dalam perencanaan kurikulum merdeka terdapat beberapa hal yang diperhatikan, mengamati capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran, dan



merancang pembelajaran. (3) Pelaksanaan pembelajarannya memuat beberapa hal seperti, kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

**Kata Kunci:** *Kurikulum Merdeka, Mapel Bahasa Indonesia*

## **PENDAHULUAN**

Revolusi Industri 4.0 dan peradaban 5.0 berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan yang mengakibatkan disrupsi teknologi dan inovasi, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu cara untuk menjadikan manusia lebih beretika, bermoral, dan mandiri. Dengan pendidikan kita dapat menjadi manusia yang mengerti arti sopan santun. Selain itu, pendidikan juga dapat membuat manusia lebih cerdas dalam bertindak dan beretika. Sangat disayangkan apabila kita sudah mengenyam pendidikan namun attitude kita masih rendah. Kita sebagai manusia yang dianugerahi akal pikiran harus menggunakannya dengan baik agar dapat bermanfaat bagi lingkungan dan alam semesta.

Pendidikan sebagai suatu usaha yang direncanakan untuk menata diri setiap manusia secara jasmani maupun rohani melalui tahapan-tahapan tertentu untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.<sup>1</sup> Jadi pendidikan merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan oleh seseorang orang untuk menjadikan dirinya lebih baik lagi dari sebelumnya melalui proses bimbingan dan latihan. Pendidikan dapat membentuk manusia lebih baik dan menjadikan manusia lebih bermartabat. Pendidikan sebagai salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan karena masa depan suatu bangsa tergantung pada kualitas generasi penerus yang dipersiapkan melalui pendidikan. Salah satu cara pemerintah untuk senantiasa memperbaiki mutu pendidikan yaitu dengan perubahan kurikulum, karena kurikulum harus sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus bisa menyesuaikan perkembangan zaman.

Kemajuan suatu bangsa salah satunya dapat dilihat dari keberhasilan pendidikannya. Sedangkan keberhasilan pendidikan itu sendiri terletak pada kurikulum yang digunakan karena kurikulum berfungsi sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran. Selain

---

<sup>1</sup> Inayatul Ulya, Pendidikan *Entrepreneurship* Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kewirausahaan, (Kediri: Putra Surya Santosa, 2020), 14.



itu juga harus mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa. Kurikulum merupakan program pendidikan yang direncanakan dan dirancang berisi berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar baik yang berasal dari waktu yang lalu, sekarang maupun yang akan datang.<sup>2</sup> Oleh karena itu, kurikulum harus senantiasa dievaluasi.

Pengembangan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari pembaharuan kurikulum dalam tiap periode tertentu. Kurikulum selalu mengalami proses evaluasi, bahkan banyak yang beranggapan bahwa kurikulum itu berganti seiring pergantian pemangku kebijakan. Sebagai negara yang terus berinovasi dalam pengembangan kurikulum, Indonesia setidaknya telah mengalami lebih dari sepuluh kali perubahan sejak awal kemerdekaan.<sup>3</sup> Perubahan kurikulum menjadi hal yang lumrah terjadi di Negara ini, perubahan zaman menuntut pemerintah harus siap dengan pengembangan khususnya di sektor pendidikan. Hal ini harus diperhatikan secara khusus agar nantinya kebijakan yang dikeluarkan atau konsep kurikulum yang dicanangkan oleh pemerintah dapat diterapkan diterapkan sesuai dengan keadaan masyarakat Indonesia.

Di Indonesia, pendidikan terus mengalami siklus perkembangan dalam menghasilkan berbagai model pembelajaran, baik berupa strategi, metode maupun yang berkaitan dengan administrasi atau desain pelaksanaan pembelajaran. Berbagai inovasi dan pengembangan dalam mendesain pembelajaran yang di lakukan oleh negara Indonesia, setidaknya indonesia sudah mengalami banyak perubah kurikulum. Mulai dari Rentjana Pembelajaran 1947 hingga yang baru saja hangat diperbincangkan, yakni “Merdeka Belajar”. Merdeka belajar yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah komando Nadiem Makarim menambah fakta bahwa dalam kurun waktu kurang dari 10 tahun, Indonesia telah melakukan pembaruan kurikulum sebanyak 3 kali.<sup>4</sup> Segala perubahan tersebut, terjadi akibat adanya perubahan kebutuhan kompetensi, sehingga mempengaruhi keberlangsungan pendidikan ke depannya.

Munculnya wabah pandemi COVID-19 menjadi salah satu titik di mana keberlangsungan pendidikan khususnya di Indonesia mengalami perubahan. Pandemi ini telah mengubah cara

---

<sup>2</sup> Naniek Kusuma Wati dan Vivi Rulfiana, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasa*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017), 03.

<sup>3</sup> Wiki Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, (2020) “Perspektif Asesmen Autentik sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar,” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah 4 No 01*. 53.

<sup>4</sup> Ibid., 54.



belajar siswa, di mana rata-rata pembelajaran dilakukan secara daring di rumah dengan berbagai kebijakan yang menyertainya agar tidak menyulitkan guru, siswa, maupun orang tua. Hal ini sangat sulit untuk efektif bila siswa tidak dapat belajar sendiri tanpa bantuan dari guru. Siswa dan orang tua juga akan merasakan kesulitan bila mana tidak mampu menguasai teknologi untuk melakukan proses pembelajaran.

Melihat masifnya dampak pandemi dan kesulitan yang dihadapi jika guru tetap menjelaskan pelajaran menggunakan kurikulum 2013, pemerintah Indonesia melalui Kementerian dan Kebudayaan mengumumkan penggunaan kurikulum darurat. Kurikulum ini cukup membantu guru untuk tetap memberikan pembelajaran kepada siswa, guru dapat memotong materi pembelajaran dan mengambil materi esensial yang penting bagi siswa seolah belajar dari masa awal pandemi covid-19. Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan akan melaksanakan kurikulum merdeka pada tahun 2022 di awal pembelajaran 2022/2023.<sup>5</sup> Kurikulum ini sejatinya tidak merubah total Kurikulum 2013 (K-13) namun merupakan peroses penyempurnaan K-13.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran Intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.<sup>6</sup> Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.<sup>7</sup> Proyek ini menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasar tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah.<sup>8</sup>

Kurikulum merdeka kini sudah banyak diterapkan di sekolah – sekolah baik ditingkat lanjutan pertama maupun dilanjutkan atas. Kurikulum merdeka sudah diterapkan sejak satu tahun terakhir ini. Seperti halnya di SD N Mengkowo Kebumen sudah menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan arahan dari pemerintah.

---

<sup>5</sup> A. Zaki Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka Belajar*, (Tasik Malaya : CV. Pustaka Turats Perss, 2022), 2.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 8.

<sup>7</sup> Rohmah, Laely Nur, Siti Fatimah, and Oky Ristya Trisnawati. "Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Nilai Spiritual Siswa." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 403-413.

<sup>8</sup> Suhartono, Suhartono, Achmad Basari Eko Wahyudi, Moh Salimi, Ratna Hidayah, Wahyono Wahyono, Hasan Zainuri, Siti Fatimah, and Anesa Surya. "Religious Orientations in Pancasila Student Projects: Insights from the Merdeka Curriculum." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 17, no. 1 (2025): 1489-1503.



Kurikulum merdeka bertujuan agar para guru, siswa dan orang tua mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan. Diharapkan dari merdeka belajar ini guru dan siswa dapat merdeka dalam berpikir sehingga hal ini dapat diimplementasikan dalam inovasi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, tidak hanya itu siswa juga dimudahkan dalam merdeka belajar karena siswa dimudahkan dalam berinovasi dan kreativitas dalam belajar. Oleh karena itu, sangat penting halnya untuk mengetahui sejauh mana penerapan kurikulum merdeka di lembaga pendidikan khususnya di SD N Mengkowo Kebumen.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD N Mengkowo Kebumen, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD N MENGKOWO.

Pada penelitian ini peneliti menentukan tiga rumusan masalah (1) Bagaimana Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/2023, (2) Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/2023, (3) Bagaimana Evaluasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/2023. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/2023, untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/2023 dan untuk mengetahui Evaluasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD N Mengkowo Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dengan menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang diamati. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah SD N Mengkowo, dan guru kelas IV, dengan tujuan untuk mendeskripsikan kejadian yang diperoleh dari lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut *Bogdan* dan *Taylor* pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data



deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>9</sup> Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian dengan cara mendeskripsikan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan data penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai dengan kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya.<sup>10</sup> Data tersebut dikelompokkan berdasarkan dengan kebutuhan penelitian yang nantinya diolah menjadi sebuah data yang sistematis. Penelitian kualitatif bersifat *Deskriptif* dengan maksud data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan kebanyakan bukan angka angka. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi dan lain-lain.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi kasus yaitu suatu gejala dalam penelitian yang dirancang untuk menggambarkan dan menterjemahkan pengalaman yang berarti. Studi kasus memanfaatkan teknik-teknik telaah pengamatan dan bertujuan memberikan gambaran suatu situasi tertentu sedemikian rupa sehingga diperoleh kejelasan tentang sesuatu yang lebih fokus. Secara definitif studi kasus adalah istilah umum yang mencakup sekelompok metode penelitian yang sama-sama memfokuskan perhatiannya pada penelaahan mendalam disekitar suatu kejadian yang tersusun yaitu : “ *A case study is a detailed examination of one setting* ”. Tujuan utama studi kasus adalah untuk mendapatkan situasi yang sebenarnya dan tersusun rapi dari perkembangan sekolah. Menurut Bogdan studi kasus dilakukan penyelidikan sistematis atas suatu kejadian sekolah atau madrasah sedetail mungkin sebagai “ *tracing the organization’s development* ” (Menelusuri perkembangan organisasi).<sup>12</sup>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

<sup>9</sup> Lexy J. Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), 4.

<sup>10</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 4.

<sup>11</sup> Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 70.

<sup>12</sup> Abdul Manab, *Op.Cit.*, 81-82.



Setelah melakukan penelitian tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri Mengkowo. Terdapat beberapa hasil terkait dengan penelitian tersebut yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumen yang ada. Deskripsi dari hasil temuan dalam penelitian ini akan peneliti uraikan dalam penjelasan dibawah ini:

### **1. Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Mengkowo**

Menurut Jones dalam bukunya Mulyadi menjelaskan Implementasi itu proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya. Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.<sup>13</sup> Implementasi sebagai upaya untuk mewujudkan program atau kebijakan yang ada di lembaga atau institusi.

Selain itu implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, akan tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi di desain secara sistematis dan terarah.

Jadi implementasi adalah suatu kegiatan terencana dan merupakan aktifitas yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan regulasi tertentu untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri namun tetap dipengaruhi objek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada di sekolah atau sebuah lembaga.

Kurikulum merdeka sebagai pilihan dalam pemulihan pembelajaran yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) menerbitkan kebijakan terkait pengembangan kurikulum merdeka. Pengembangan kurikulum merdeka dilakukan untuk mengatasi krisis pembelajaran akibat adanya pandemi Covid-19 beberapa tahun terakhir.

Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD N Mengkowo merupakan usaha untuk memulihkan pembelajaran pasca pandemi Covid-19 yang menekankan pada pembentukan katakter siswa sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Implementasi Kurikulum Merdeka di SD N Mengkowo melalui beberapa kegiatan

---

<sup>13</sup> Mulyadi, *Implementasi kebijakan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 45.



pada proses pembelajaran, pembiasaan, dan pembinaan yang berfokus pada pembentukan karakter anak.

Amalia Susanti & Khairunnisa dalam Jurnal Universitas Negeri Madiun dengan Judul Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMKN 1 Gunung Sindur menyimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Gunung Sindur telah di terapkan pada tahun pertama, maka dari itu terdapat tantangan dan hambatan yang dialami oleh guru maupun peserta didik pada pembelajaran, tepatnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun tantangan tersebut yaitu 1) Kurangnya Pemahaman Terhadap Kurikulum Merdeka, 2) Pemahaman Terhadap Pembelajaran Digital, 3) Pandai Mengelola Kelas, Sedangkan hambatannya yaitu 1) Kurangnya Pemahaman Teknologi, 2) Fasilitas Sekolah yang Kurang Memadai, 3) Pembelajaran Berfokus Pada Peserta Didik. Adapun Tantangan bagi peserta didik yaitu 1) Peserta Didik Mencari Materi Belajar Sendiri, 2) *Moving Class*, 3) Peserta Didik Menjadi Lebih Aktif. Keberhasilan pada penerapan Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Gunung Sindur bisa tercapai apabila guru bisa menanggulangi tantangan serta hambatan yang ada, sehingga pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dapat dilaksanakan dengan baik.<sup>14</sup>

Dalam hal ini kesamaan dengan penulis adalah Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan perbedaanya terletak pada perencanaan dan pelaksanaan penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

## **2. Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Mengkowo**

Perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Amalia&khairunnisa, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMKN 1 Gunung Sindur" *Jurnal Universitas Negeri Madiun, Vol.2 No.1* (2023), diakses pada tanggal 30 Agustus 2023.

<sup>15</sup> Hamzah, B.Uno Perencanaan Pembelajaran (Cet. II; Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007), 1.



Abdul Majid dalam bukunya, *Perencanaan Pembelajaran* menyebutkan, bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.<sup>16</sup> erencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum (goal) dan tujuan khusus (objektivitas) suatu organisasi atau lembaga penyelenggara pendidikan, berdasarkan dukungan informasi yang lengkap.

Perencanaan sebagai suatu proses dan alat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Setiap mata pelajaran yang akan diajarkan ke siswa melalui beberapa proses salah satunya melakukan perencanaan, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Di SDN Mengkowo khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa hal dalam perencanaan pembelajarannya sebagai berikut:

a. Menganalisa Capai Pembelajaran

Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan bakatnya masing masing, sebagaimana apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Kurikulum merdeka merupakan pengganti kurikulum Prototipe, dimana penerapan kurikulum ini didukung oleh Platform merdeka belajar.<sup>17</sup> Platform merdeka mengajar membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi dan pemahaman untuk menerapkan kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka ini banyak yang berbeda dari kurikulum sebelumnya. Sebelum memulai peroses pembelajaran guru di tuntut untuk menganalisa Capaian Pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dicapai siswa pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran. Capaian pembelajaran ini bentuk sederhana dari KI dan KD pada kurikulum merdeka.

b. Merumuskan Tujuan

Setiap peroses pembelajaran harus memiliki tujuan yang jelas pada setiap pembelajarannya. Tujuan ini digunakan oleh guru sebagai capai pada pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karenanya merumuskan tujuan pembelajaran menjadi sangat penting.

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* ( Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),16.

<sup>17</sup> Imas Kurniasih, *A-Z Merdeka Belajar + Kurikulum merdeka*, (Surabaya: Kata Pena, 2022), 136.



Dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pelajaran bahasa indonesia guru merumuskan tujuan sebelum merancang pembelajaran. Tujuan ini dirumuskan setelah memahami capaian pembelajaran.

Setelah memahami capaian pembelajaran, guru mendapatkan ide-ide tentang apa yang harus dipelajari siswa dalam dalam satu fase. Penggunaan kata kunci yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Komponen-komponen dalam penulisan tujuan pembelajaran minimal memuat dua komponen diantaranya kompetensi dan lingkup materi. Merumuskan tujuan pembelajaran harus mencakup kompetensi dan lingkup materi karena tujuan tersebut sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran.

c. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran memiliki fungsi yang sama dengan silabus, yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran ini dapat diperoleh dengan cara merancang sendiri berdasarkan capaian pembelajaran dan menggunakan contoh yang sudah disediakan oleh pemerintah. SDN Mengkowo dalam menyusun tujuan pembelajaran masih menggunakan contoh yang sudah disediakan oleh pemerintah.

Bagi guru yang merancang alur tujuan pembelajarannya sendiri, tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya akan disusun sebagai satu alur yang berurutan secara sistematis, dan logis dari awal hingga akhir fase. Alur tujuan pembelajaran juga perlu disusun secara linier, satu arah, dan tidak bercabang, sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari.

Keberhasilan pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran yang sistematis. Hal ini menjadi sangat penting bagi guru untuk memahami dan menerapkannya pada setiap pembelajaran yang dilaksanakannya khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Mengkowo.

d. Merancang Pembelajaran



Proses merancang pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, dan sederhana. Dokumen tersebut digunakan oleh guru dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Dalam proses merancang pembelajaran, guru dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran secara mandiri.

Rencana pembelajaran yang termuat dalam modul ajar dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan demikian, rencana pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang digunakan guru sehingga bentuknya lebih rinci dibandingkan alur tujuan pembelajaran.

Kurikulum Merdeka sebagai bentuk perubahan terhadap kondisi pendidikan yang sedang dilanda Covid-19. Tentunya sesuatu yang baru butuh penyesuaian termaksud bagi satuan pendidikan yang telah melaksanakan Kurikulum Merdeka di masing-masing lembaga.

Dalam perencanaan pembelajaran guru harus benar-benar matang menyiapkan perangkat pembelajarannya. Bahkan guru dituntut untuk mengetahui informasi detail tentang siswa seperti terkait latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dan informasi lain dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran.

Pelaksanaan asesmen diagnostik di SDN Mengkowo di laksanakan sejak penerapan kurikulum merdeka. Dalam pelaksanaannya asesmen diagnostik non kognitif hanya di berikan di awal semester sedangkan asesmen kognitifnya di berikan pada setiap awal materi baru. Pelaksanaan asesmen ini sebagai komponen yang harus dilaksanakan oleh guru untuk menyusun pembelajaran sesuai dengan instruksi kurikulum merdeka.

### **3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Mengkowo**

Pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa indonesia sejatinya sama dengan kurikulum sebelumnya, membuat RPP dari materi tertentu dalam hal ini mata



pelajaran bahas Indonesia yang mengacu pada silabus pada kurikulum merdeka RPP berubah menjadi Modul Ajar, hanya saja ada beberapa muatan yang berbeda di dalamnya. Salah satu perubahannya KI dan KD dilebur menjadi Capaian Pembelajaran. Konsep kurikulum merdeka menyederhanakan proses pembelajaran, dan mengikuti perubahan perkembangan zaman. Selain itu dalam kurikulum merdeka memuat profil pelajar pancasila yang memuat kompetensi dan karakter yang akan dicapai oleh siswa.

Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SDN Mengkowo mengacu pada perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran ini sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan ini sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena pembukaan yang baik akan memberikan kesan yang baik diawal pertemuan. Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan pembukaan yang baik, diawali dengan berdoa, setelah berdoa dilanjutkan dengan membaca juz ama secara bersama di dalam kelas. Setelah itu siswa diabsen dengan cara dipanggil satu persatu.

Sebelum proses pembelajaran guru Bahasa Indonesia di SDN Mengkowo mengajak siswa untuk mengaitkan pengalaman mereka dengan apa yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar siswa merasa senang dan fokus mengikuti pembelajaran. Guru harus mengenalkan dan mengarahkan siswa pada materi yang akan diajarkan agar mereka memiliki kesiapan mental untuk belajar dan semangat untuk mengikuti pelajaran samapai selesai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan interaksi antara guru dan siswa. Jika guru bisa menjalin interaksi dengan siswa maka kesempatan untuk mencapai tujuan pendidikan akan semakin mudah. Guru Bahasa Indonesia menyampaikan materi dengan metode diskusi. Siswa duduk secara berkelompok dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam menerapkan pembelajaran guru Bahasa Indonesia telah berusaha sebaik mungkin dengan mengajak siswa untuk aktif berdiskusi menemukan sebuah masalah serta



mencari solusi untuk menyelesaikannya, dan setelah itu siswa mempresentasikan hasil dari belajar diskusinya. Setelah itu guru mengajak siswa untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari dari pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menulis teksnya sendiri dan mempresentasikannya di depan kelas.

c. Kegiatan Penutupan

Pada kegiatan akhir atau penutupan guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran. Menarik suatu kesimpulan dari awal pembelajaran hingga dengan selesai. Secara umum untuk kegiatan penutupan ini sama dengan kurikulum sebelumnya hanya saja muatan pembelajarannya lebih menekankan siswa untuk aktif. Pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa indonesia di SDN Mengkowo relatif berjalan. Hal ini sebagai salah satu tuntutan pemerintah untuk setiap sekolah dasar menerapkan kurikulum merdeka sebagai upaya pemulihan pembelajaran pasca Covid-19.

Hana Nathasia, Machrus Abadi Dalam Jurnal Unimed Dengan Judul Penelitian Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smkn 11 Malang menyimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru perlu membuat Modul Ajar yang digunakan secara mandiri. Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru memberikan pengajaran dengan strategi yang meliputi pemilihan model, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Pada kegiatan penutup guru memberikan penugasan dan kesimpulan. Pada penilaian/evaluasi pembelajaran IKM menggunakan dua jenis asesmen, yaitu formatif dan sumatif. Dari tiga tahapan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Panduan Pembelajaran dan Asesmen 2021 oleh Kemendikbud Ristek.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penulis mengenai tujuan penelitian yaitu dalam hal perencanaan pembelajaran dalam penerapan kurikulum merdeka dan mempunyai perbedaan dalam waktu, subjek dan tempat penelitian<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hana Nathasia & Machrus Abadi, "Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smkn 11 Malang" jurnal.unimed, Vol 11 No. 3 (2022), diakses pada tanggal 30 Agustus 2023.



Secara aturan SDN Mengkowo sudah menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajarannya. Pada perakteknya guru masih menyesuaikan dengan keadaan siswa. Sesuatu yang baru memang butuh penyesuaian, tidak bisa langsung instan berhasil, terjadinya *trial error* yang mengharuskan guru menggunakan kurikulum lama pada proses pembelajaran.

#### **4. Evaluasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Mengkowo**

Kurikulum merdeka hal yang baru bagi dunia pendidikan, tidak semua lembaga pendidikan menerapkan kurikulum tersebut dan tidak sedikit pula yang masih menggunakan kurikulum lama. SDN Mengkowo dalam melaksanakan pembelajaran sudah menerapkan kurikulum merdeka sebagai pengganti kurikulum yang lama. Proses untuk mencapai keberhasilan penerapan kurikulum membutuhkan waktu yang cukup lama untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada. Setiap lembaga pendidikan memiliki kondisi yang berbeda-beda sehingga dalam peroses keberhasilan kurikulum merdeka berbeda-beda pada setiap lembaga pendidikan.

Untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan kurikulum merdeka dalam pembelajaran tentunya diukur dengan tingkat keberhasilan yang diraih oleh siswa. SDN Mengkowo khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran untuk melihat sejauh mana keberhasilan kurikulum merdeka dalam pemenerapannya. Ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru bahasa indonesia dalam mengevaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa indonesia antara lain:

##### **a. Melalui Pengamatan**

Guru melakukan serangkaian instrumen pembelajaran pada siswa untuk melihat sejauh mana kurikulum merdeka berdampak positif bagi anak. Proses pengamatan ini dilihat dari perubahan karakter siswa mulai dari berperilaku sopan, mengerjakan sholat, cium tangan orang tua sebelum berangkat sekolah, belajar dirumah, dan lain-lain.

Guru secara berkala menyiapkan pernyataan kepada siswa untuk mengetahui apa yang dilakukan setiap harinya. Dari hal ini guru mendapatkan informasi siswa sehingga



dalam proses pembelajaran kedepannya akan lebih baik. Hal ini tentunya membutuhkan proses, setiap kesalahan, dan kekeliruan menjadi pengalaman yang berharga untuk keberhasilan yang besar.

b. Melalui Tes Tertulis

Kurikulum merdeka berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Dalam perjalanannya mengalami kendala salah satunya sarana dan prasarana. Melalui tes tertulis ini akan terlihat sejauhmana siswa paham terhadap pembelajaran bahasa indonesia yang disampaikan oleh guru. Tes tertulis ini berupa PTS dan PAS dari hasil tersebut akan menemukan siswa yang berkembang pesat dan siswa yang berkembang pelan.

Hal itupun akan menjadikan guru untuk mengevaluasi pembelajarannya dengan menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Pada hakekatnya semua belajar dari pengalaman dari pengalaman tersebut akan menghasilkan hasil yang lebih baik lagi. Nilai tertulis memang tidak bisa sepenuhnya dijadikan sebagai acuan keberhasilan. Nilai tertulis sebagai satu kesatuan dari nilai spiritual dan Emosional. Secara umum evaluasi kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV SDN Mengkowo hampir sama dengan kurikulum sebelumnya. Setiap proses pembelajaran ada tolak ukur, tolak ukur tersebut dijadikan sebagai poin dari keberhasilan pembelajaran. Kurikulum merdeka hadir untuk menyederhanakan kurikulum sebelumnya dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran sekaligus untuk menjawab tantangan zaman yang semakin berkembang di era digitalisasi yang semakin canggih.

Damayanti, 2022 dalam jurnal.umj.Samasta dengan penelitiannya mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan, dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi tentang penerapan kurikulum merdeka, dan menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan telah dilaksanakan dan sedang berlangsung, walaupun dalam hal ini mengalami tantangan dan kesulitan khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu :

1. Keterampilan Mengajar



2. Pandai dalam menguasai keterampilan dasar untuk kebutuhan belajar di era digital
3. Pandai mengelola kelas agar siswa tidak bosan
4. Memiliki referensi yang banyak dan luas untuk kebutuhan belajar di era digital.

Sedangkan hambatannya adalah:

1. Kurangnya pengalaman tentang kurikulum merdeka
2. Kurangnya fasilitas yang memadai
3. Kurangnya jam pelajaran karena terfokus pada proyek.

Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu membimbing guru untuk melakukan perubahan dalam proses pembelajaran sehingga penerapan kurikulum merdeka dapat dilakukan secara optimal.<sup>19</sup> Berdasarkan jurnal penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diterapkan dalam berbagai Madrasah, penelitian ini terdapat persamaan penelitian dengan penulis pada bagian penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan perbedaannya terletak pada pelaksanaan, perencanaan, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

## **KESIMPULAN**

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang bertujuan menggali bakat dan minat siswa. Kurikulum ini sebagai terobosan pemulihan pembelajaran pasca Covid-19. Pemerintah melalui aturannya mengharuskan setiap sekolah dasar harus menerapkan kurikulum merdeka sebagai pengganti kurikulum sebelumnya. SDN Mengkowo secara umum sudah menerapkan kurikulum merdeka walaupun terkadang masih menggunakan kurikulum lama pada kondisi tertentu. Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV di SDN Mengkowo terdapat beberapa tahapan antara lain: (1) Perencanaan, dalam perencanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa indonesia terdapat beberapa tahapan antara lain: (a)

---

<sup>19</sup> Damayanti, dkk, " Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan", Jurnal.umj Samasta, ISSN:977274668800, diakses pada tanggal 30 Agustus 2023



Memahami capaian pembelajaran, (b) Merumuskan tujuan pembelajaran, (c) Menyusun alur tujuan pembelajaran dan (d) Merancang pembelajaran. (2) Pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran ini mengacu pada perencanaan yang sudah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV di SDN Mengkowo sama dengan kurikulum sebelumnya hanya saja pada kurikulum merdeka ini lebih ditekankan kepada siswa untuk aktif dan guru harus mampu menggali bakat dan minat siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV di SDN Mengkowo antara lain (a) Kegiatan pembuka, (b) Kegiatan inti, dan (c) Kegiatan penutup. (3) Evaluasi, evaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV di SDN Mengkowo terdapat beberapa tahapan antara lain, melalui pengamatan dan tes tertulis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Manab. (2015). *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ahmad Zaki Mubarak. (2022). *Desain Kurikulum Merdeka Belajar*. Tasik Malaya : CV. Pustaka Turats Perss.
- Amalia&khairunnisa,.(2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMKN 1 Gunung Sindur*. Jurnal Universitas Negeri Madiun.
- Damayanti, dkk (2022) *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan*. Jurnal.umj.Samasta,
- Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*, (Bandung: Yrama Widya, 2022), hal. 38-39.
- Hamzah, B.Uno. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Hana Nathasia & Machrus Abadi. (2022). *Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smkn 11 Malang*. jurnal.unimed.
- Imas Kurniasih, *A-Z Merdeka Belajar + Kurikulum merdeka*, (Surabaya: Kata Pena, 2022), hal. 136.
- Inayatul Ulya. (2020). *Pendidikan Entrepreneurship Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kewirausahaan*. Kediri: Putra Surya Santosa.



- Lexy J. Moleang. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Mulyadi. (2015). *Implementasi kebijakan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Naniek Kusuma Wati dan Vivi Rulfiana. (2017). *Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulu*, (Jakarta: Grasindo, 2002).
- Rohmah, Laely Nur, Siti Fatimah, and Oky Ristya Trisnawati. "Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Nilai Spiritual Siswa." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 403-413.
- Suhartono, Suhartono, Achmad Basari Eko Wahyudi, Moh Salimi, Ratna Hidayah, Wahyono Wahyono, Hasan Zainuri, Siti Fatimah, and Anesa Surya. "Religious Orientations in Pancasila Student Projects: Insights from the Merdeka Curriculum." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 17, no. 1 (2025): 1489-1503.
- Wiki Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko. (2020). "Perspektif Asesmen Autentik sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*, 53. No 01.
- Yogi Anggraena, Nisa Fellicia dkk, *Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).
- Zulkarnain. (2008). *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.